



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : LEONARD ANGGA

NIM : 125070504

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LEONARD ANGGA

NO. MAHASISWA : 125070504

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKT. KEUANGAN MENENGAH

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KEBANGKRUT-
AN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE
TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-
2009**

Jakarta, 15 Juni 2011

Pembimbing

(Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak, CPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : LEONARD ANGGA
NIM : 125070504
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKT. KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KEBANGKRUTAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN
METODE ALTMAN Z-SCORE TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2007 – 2009.

TANGGAL : Senin, 25 Juli 2011 KETUA PENGUJI

(Drs. Budiman Nanang, M.M., Ak.)

TANGGAL : Senin, 25 Juli 2011 ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA)

TANGGAL : Senin, 25 Juli 2011 ANGGOTA PENGUJI

(Estralita Trisnawati, SE., M.Si., Ak., BKP)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) LEONARD ANGGA (125070504)
- (B) **ANALISIS PENGARUH KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009**
- (C) ix + 70 hlm, 2011, tabel 13 ; gambar 3; lampiran 6
- (D) AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
- (E) Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel kebangkrutan perusahaan manufaktur yang diukur dengan menggunakan metode Altman Z-Score terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menerbitkan saham pada periode 2007-2009. Populasi penelitian adalah harga pasar saham perusahaan yang terdaftar di BEI yang merupakan data *given* atau data sekunder yang diperoleh dari PIPM periode 2007 – 2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, yang diuji dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan. Kemudian diuji dengan uji ANOVA dan uji t. Berdasarkan hasil dari uji t, menjelaskan bahwa variabel independen (nilai Z-Score) mempengaruhi secara signifikan variabel dependen (harga pasar saham) dengan tingkat keyakinan 95%.
- (F) Daftar Pustaka 34 (1987 – 2011)
- (G) Dr. JAN HOESADA, M.M., Ak, CPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala hikmat, berkat, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak bantuan, bimbingan, perhatian maupun dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan perhatian yang tidak ternilai harganya kepada:

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak, CPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan pengarahan-pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Drs. Nurainun Bangun M.M, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Orang Tua serta keluarga dari penulis: Mama Yunita, Om Dicky, Tante Lanny, Tante Carolina, Om Yadi, Ci Brenda, Ko Hans, Ko Jonathan, dan lain-lain yang selalu memberi dukungan, doa, perhatian, dan motivasi yang sangat besar dalam menuntut ilmu selama ini.

5. Teman-teman di Pusat Informasi Pasar Modal : Pak Putu, Ko Danny, Ko Ameng, Ko Asiaw, Ko Andrie, Marshinta, Ria Puspitasari, dan lain-lain yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat penulis : Yang Yang, Vera, Maggie, Elisa, Kristin, Alfred, dan lain-lain yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
7. Para Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan melalui kuliah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
8. Ibu Tini, yang selama ini telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, walaupun sangat sibuk namun tetap menyempatkan waktu untuk membantu penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Jakarta, Juni 2011

(Leonard Angga)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Saham.....	9
a. Definisi Saham.....	9
b. Jenis-Jenis Saham.....	9
c. Definisi Harga Saham.....	10
d. Nilai Saham.....	10
e. Pergerakan Harga Saham.....	11

2. Altman Z-Score.....	13
a. Metode Altman Z-Score.....	13
3. Kebangkrutan.....	17
a. Definisi Kebangkrutan.....	17
b. Sumber-Sumber Informasi Prediksi Kebangkrutan.....	17
c. Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan.....	18
d. Manfaat Informasi Prediksi Kebangkrutan.....	20
4. Pengaruh Kebangkrutan Terhadap Harga Saham.....	22
5. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	28
C. Hipotesis.....	30
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	31
B. Metode Penarikan Sampel.....	32
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	32
2. Operasionalisasi Variabel.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengolahan Data	37
E. Metode Pengujian Hipotesis	37
1. Statistik Deskriptif	37
2. Analisis Altman Z-Score	38
3. Regresi Sederhana	39
4. Koefisien Determinasi.....	39

5. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Autokorelasi.....	40
c. Uji Heteroskedastisitas.....	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi	42
B. Analisis dan Pembahasan	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Analisis Altman Z-Score	50
3. Regresi Sederhana	52
4. Koefisien Determinasi	53
5. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Autokorelasi.....	57
c. Uji Heteroskedastisitas.....	58
6. Uji ANOVA.....	61
7. Pengujian Hipotesis	62
a. Pengaruh Kebangkrutan Terhadap Harga Saham	62
8. Pembahasan	63
a. Pengaruh Kebangkrutan Terhadap Harga Saham	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan68

B. Saran.....69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Uji Normal P-P Plot.....	55
Gambar 4.2 Uji Scatterplot.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Titik <i>Cut-Off</i> Metode Altman Z-Score.....	39
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Diteliti.....	43
Tabel 4.2 Nilai Maksimum dan Minimum 2007.....	44
Tabel 4.3 Nilai Maksimum dan Minimum 2008.....	45
Tabel 4.4 Nilai Maksimum dan Minimum 2009.....	46
Tabel 4.5 Koefisien Regresi.....	52
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov Smirnov.....	56
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9 Uji Spearman's Rho.....	60
Tabel 4.10 Uji ANOVA.....	61
Tabel 4.11 Uji Hipotesis.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Analisis Altman Z-Score Tahun 2007
LAMPIRAN 2	Analisis Altman Z-Score Tahun 2008
LAMPIRAN 3	Analisis Altman Z-Score Tahun 2009
LAMPIRAN 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif Tahun 2007-2009
LAMPIRAN 5	Hasil Uji Regresi dengan SPSS versi 19.00 Tahun 2007- 2009
LAMPIRAN 6	Tabel Durbin Watson

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 di Indonesia mengakibatkan perubahan di segala bidang terutama bidang perekonomian. Nilai mata uang Rupiah menurun 83,2%, indeks harga saham terpankaskan 35%, kapitalisasi pasar berkurang 88%, pengangguran meningkat menjadi 16,8%, suku bunga menjadi 65%, dan nilai impor turun 33,4% (Sumber Kompas, 23 Juli 1998 dan Asiaweek, 17 Juli 1998). Kondisi ini tidak menutup kemungkinan suatu perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Karena itu setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi perubahan, baik perubahan yang sifatnya baru dan tidak bisa diramalkan terlebih dahulu maupun perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan periodik.

Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya ditentukan oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan faktor-faktor yang melekat pada perusahaan menyangkut segala aspek yang berkaitan dengan perangkat organisasi serta pengaruh adanya aktivitas atau operasionalisasi perusahaan. Untuk itu penilaian kinerja terhadap perusahaan sangat penting untuk memprediksikan kondisi perusahaan.

Akibat krisis moneter yang berawal pada pertengahan tahun 1997, kinerja perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak yang mengalami penurunan dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan di masa yang akan

datang. Melemahnya kinerja perusahaan publik pada waktu krisis disebabkan oleh banyak faktor, yaitu: produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan publik banyak menggunakan bahan yang memiliki kandungan impor tinggi sehingga terpuruknya nilai tukar rupiah terhadap nilai dollar AS mengakibatkan bahan-bahan impor menjadi mahal dan meningkat, sebagian besar perusahaan publik mempunyai utang luar negeri dalam bentuk valuta asing sehingga turunnya nilai mata uang rupiah yang diikuti dengan kenaikan suku bunga mengakibatkan utang perusahaan meningkat yang menyebabkan *solvency* perusahaan terganggu.

Salah satu lembaga keuangan *non-bank* adalah pasar modal. Pasar modal Indonesia memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional. Pasar modal ini merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ingin melakukan transaksi bisnis sekuritas dalam bentuk saham dan obligasi. Perusahaan yang menerbitkan dan yang menjual sekuritas di pasar modal disebut dengan perusahaan yang telah *go public*. Salah satu bentuk pasar modal yang terdapat di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan yang telah *go public* dalam menjalankan kegiatannya sangat dipengaruhi atau tergantung pada berbagai pihak seperti investor, kreditur, dan pemasok. Perusahaan berkepentingan terhadap investor dan kreditur dalam penyediaan dana. Investor bersedia menginvestasikan dananya jika ia mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang memadai di masa mendatang. Kreditur bersedia memberikan pinjaman kepada perusahaan jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pemasok bersedia melakukan pasokan bahan baku secara kredit jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Pihak yang terkait terhadap perusahaan berkepentingan untuk memperoleh dan menilai kinerja keuangan yang disajikan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyusun dan menerbitkan laporan keuangan secara periodik yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik. Pada umumnya, pihak yang terkait terhadap perusahaan akan menganalisis laporan keuangan dan menghitung rasio keuangan perusahaan untuk mendeteksi tanda-tanda kebangkrutan. Namun perhitungan rasio keuangan tersebut mempunyai kelemahan karena rasio keuangan itu banyak jenisnya, bervariasi, dan bersifat individual. Masing-masing rasio mempunyai kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan bahkan kadang rasio tersebut juga terlihat berlawanan satu sama lain.

Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, Edward Altman memperkenalkan rumus Z-Score pada tahun 1968. Altman Z-Score mengkombinasikan lima rasio keuangan yang berbeda-beda untuk menentukan potensi kebangkrutan sebuah perusahaan. Dengan mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut, pihak manajemen dapat melakukan langkah-langkah perbaikan dan cara penanggulannya. Pihak investor juga dapat mengambil langkah-langkah persiapan untuk mengatasi segala kemungkinan terburuk. Selain itu pihak kreditur dapat mengetahui sejauh mana hak dan kewajibannya jika harus berurusan dengan perusahaan yang sedang terbelit utang. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGARUH

KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan banyaknya hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap faktor yang mempengaruhi harga saham dan memiliki kesimpulan yang berbeda antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebangkrutan perusahaan manufaktur yang diukur dengan metode Altman Z-Score yang terdiri dari lima rasio keuangan yaitu : *Working Capital/Total Assets Ratio*, *Retained Earning/Total Assets Ratio*, *Earning Before Interest and Tax/Total Assets Ratio*, *Market Value of Equity/Total Liabilities Ratio*, dan *Sales/Total Assets Ratio*.

Working capital/total assets ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Retained earning/total assets ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. *Earning before interest and tax/total assets ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Market value of equity/total liabilities ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutangnya melalui modalnya sendiri. *Sales/total assets ratio* mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Jadi, masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah faktor kebangkrutan perusahaan manufaktur yang diukur

dengan metode Altman Z-Score yang terdiri dari lima rasio keuangan yaitu : *Working Capital/Total Assets Ratio*, *Retained Earning/Total Assets Ratio*, *Earning Before Interest and Tax/Total Assets Ratio*, *Market Value of Equity/Total Liabilities Ratio*, dan *Sales/Total Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur tersebut

C. Ruang Lingkup

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk menjaga arah dan konsistensi penelitian, maka faktor yang mempengaruhi harga saham dibatasi pada kebangkrutan perusahaan manufaktur yang diukur dengan metode Altman Z-Score yang terdiri dari lima rasio keuangan yaitu : *Working Capital/Total Assets Ratio*, *Retained Earning/Total Assets Ratio*, *Earning Before Interest and Tax/Total Assets Ratio*, *Market Value of Equity/Total Liabilities Ratio*, dan *Sales/Total Assets Ratio*. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 karena sektor manufaktur memiliki hubungan erat dengan masyarakat mengenai citra perusahaan dan berhubungan dengan perekonomian Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana prediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur dengan metode Altman Z-Score di Bursa Efek Indonesia?

- b) Bagaimana pengaruh antara kebangkrutan perusahaan manufaktur dengan metode Altman Z-Score terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

- a) Menganalisis prediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur dengan metode Altman Z-Score di Bursa Efek Indonesia.
- b) Menganalisis apakah ada pengaruh antara kebangkrutan perusahaan manufaktur terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

A. Manfaat Teoritis

- a) Untuk mengembangkan teori tentang kebangkrutan perusahaan dengan metode Altman Z-Score.
- b) Penelitian ini menyajikan analisis pengaruh kebangkrutan perusahaan manufaktur terhadap harga saham, yang dapat dijadikan sebagai inspirasi atau pedoman dalam mengkaji fenomena kebangkrutan pada perusahaan dan rasio keuangan yang sejenis maupun yang berbeda.

B. Manfaat Praktis

- a) Hasil penulisan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan mengenai kelangsungan hidup perusahaan manufaktur yang digunakan untuk mendeteksi sedini mungkin adanya potensi kebangkrutan.
- b) Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan solusi atas pertanyaan yang selama ini muncul mengenai bagaimana penerapan analisis prediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur serta pengaruhnya dengan harga saham perusahaan tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian secara garis besar dibagi dalam lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berupa gambaran singkat langkah-langkah skripsi dan pendahuluan dari hal yang dibahas pada bab-bab selanjutnya. Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran menjabarkan teori-teori relevan, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu sebagai landasan dalam membahas dan menganalisis masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi bab metode penelitian adalah metode penelitian seperti obyek/lokasi/waktu penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengujian hipotesis, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil penelitian membahas dan menguraikan hasil analisis atas pengaruh variabel bebas, yakni kebangkrutan perusahaan manufaktur yang diukur dengan metode Altman Z-Score yang terdiri dari lima rasio keuangan yaitu : *working capital/total assets ratio*, *retained earnings/total assets ratio*, *earning before interest and tax/total assets ratio*, *market value equity/total liabilities ratio*, dan *sales/total assets ratio* terhadap variabel terikat, yakni harga saham, menguraikan gambaran umum obyek penelitian, pengujian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisi kesimpulan hasil analisis penelitian dan saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Stickney, Clyde P. 1996. *Financial Reporting and Statement Analysis: A Strategic Perspective*. The Dryden Press. Third Edition
- Hiam, Alexander. 1990. *The Vest-Pocket CEO: Decision-Making Tools for Executives*. Prentice Hall
- Tyran, Michael R. 1992. *The Vest-Pocket: Guide to Business Ratios*. Prentice Hall
- Siegel, Joel G. and Shim, Jae K. 1987. *Business Guide: Dictionary of Accounting Terms*. Barron's Educational Series
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. PT Gava Media
- Santoso, Singgih. 2011. *Mastering SPSS Versi 19*. PT Elex Media Komputindo
- Siswar, Dana. 2003. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Usaha Dalam Bentuk Integrasi Rasio Keuangan Model Altman Selama Masa Krisis Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2. No. 3, Desember: 392-407
- Ferry dan Erni Ekawati. 2005. "Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Aliran Kas, dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1. No. 3, Agustus: 79-93
- Adnan, Muhammad Akhyar dan Muhammad Imam Taufiq. 2001. "Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap Terjadinya Likuidasi Pada Lembaga Perbankan: Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia". *JAAI* Vol. 5. No. 2, Desember
- PPS, Tim Peneliti. 2006. "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan PT Bursa Efek Jakarta Pada Periode Tahun 1997 Sampai Dengan ahun 2001". *Jurnal Manajemen Publik dan Bisnis*
- Hadi, Subakti Singgih. 1999. "Metode Altman Untuk Memprediksi Kepailitan: Studi Kasus Pada Emiten Produser Bir". *Jurnal Ekonomi STEI* No. 13. Th. VIII, Agustus

Sumowo, Seno. 2006. “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta”. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Organisasi Vol. 03. No. 1, April

Harymami. 2007. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang Go Publik di PT Bursa Efek Jakarta”. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 5. No. 3, Desember

Kristiani, Sri Catur dan Maslichah. 2000. “Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan-Perusahaan Sebelum dan Sesudah Masa Krisis: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEJ”. Jurnal Penelitian Al-Buhuts (Ilmu-Ilmu Sosial) Universitas Islam Malang

Renisa, Selly dan Didin Mukodim. 2010. “Effects of Monetary Performance on Cement Factories Stock Points in Indonesian Stock Exchange”. www.gunadarma.ac.id. Diakses bulan Mei 2011

Novita, Risky. 2010. “Potential Analysis of SOE Bankruptcy Banks That Have to Go Public Method Altman Z-Score”. www.gunadarma.ac.id. Diakses bulan Mei 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Likuiditas> (3 November 2010)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Solvabilitas> (5 Desember 2010)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Rentabilitas> (7 Maret 2011)

Wiyanti, Septika Mada. 2010. “Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Z-Score Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik di BEI”. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/>. Diakses bulan Mei 2011

Siregar, Ailando. 2009. “Pengaruh Potensi Kebangkrutan Altman Terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Terbuka di Bursa Efek Indonesia”. <http://repository.usu.ac.id/>. Diakses bulan Mei 2011

Lestari, Dewi Puji. 2008. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEJ”. <http://fe.unnes.ac.id/>. Diakses bulan Mei 2011

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/saham-definisi-jenis-dan-faktor-yang.html> (Agustus 2009)

<http://www.definisionline.com/2010/11/pengertian-saham.html> (November 2010)

<http://dewimayasari.wordpress.com/2010/11/12/topik-faktor-%E2%80%93-faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan-harga-saham/> (12 November 2010)

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
(Oktober 2009)

<http://dspace.widyatama.ac.id/handle/10364/573?show=full> (29 April 2008)

<http://coki002.wordpress.com/pengertian-saham-dan-jenis-jenis-saham/>

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI

Hanafi, M dan Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Arifin, Johar. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Financial dan Non Financial) Berbasis Komputer*. PT Elex Media Komputindo

Supardi. 2003. "Validitas Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Jakarta". KOMPAK No.7, Januari-April

Sitompul, A. 2000. *Pasar Modal: Penawaran Umum dan Permasalahannya*. PT Citra Aditya Bakti

Syahrul dan Nizar, M.A. 2000. *Kamus Akuntansi*. Citra Harta Prima